



Berita Acara Pelaksanaan Public Expose 2010 PT Astra Agro Lestari Tbk

Waktu dan tempat

- Hari /tanggal : Selasa, 18 Mei 2010
- Waktu : 15.30 – 16.30 WIB
- Tempat : Mutiara III Ball room, Ground Floor
Hotel Gran Melia Jakarta
Jl. H.R. Rasuna said, Kuningan, Jakarta Selatan

Hadir

- Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk
- Publik (daftar terlampir)

Agenda acara:

- I. Pembukaan
- II. Hasil RUPST
- III. Paparan Kinerja Perseroan
- IV. Tanya Jawab
- V. Penutup

Jalannya acara:

I. Pembukaan

Acara Public Expose 2010, PT Astra Agro Lestari Tbk dibuka oleh moderator Bapak Tjahyo D. Ariantono, pada pukul 15.30 WIB dan disampaikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Kepada hadirin diperkenalkan Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk yang hadir, yang terdiri atas:

Bapak Widya Wiryawan	: Presiden Direktur
Bapak Tonny Hermawan K.	: Wakil Presiden Direktur
Bapak Santosa	: Direktur
Bapak Bambang Palgoenadi	: Direktur
Bapak Juddy Arianto	: Direktur
Bapak Joko Supriyono	: Direktur

Selanjutnya Pembawa Acara mempersilahkan Direktur Perseroan untuk menyampaikan paparannya:

Agenda paparan terdiri dari:

1. Hasil RUPS Tahunan
2. Kinerja Operasional s/d Maret 2010
3. Kinerja Keuangan s/d Maret 2010

II. Ringkasan hasil RUPST disampaikan oleh Direktur Perseroan, Bapak Santosa dengan penjelasan sebagai berikut:

Ringkasan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagai berikut:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun 2009 dan
b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk dibagikan sebagai dividen tahun buku 2009 sebesar 65% dari laba bersih Perseroan atau dengan nilai sebesar Rp 685,- per saham. Dengan memperhitungkan besarnya dividen tunai sementara (interim) yang telah dibayarkan sebelumnya sebesar Rp 220,- per lembar saham, maka dengan demikian sisanya sebesar Rp 465,- per saham akan dibagikan sebagai dividen tunai akhir (final) yang pembayarannya akan dilakukan mulai tanggal 25 Juni 2010 kepada para pemegang saham Perseroan, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 Juni 2010 pukul 16.00 Waktu Indonesia bagian Barat.
3. Menyetujui pemberian kuasa / wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang terdaftar di Bapepam-LK untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut berikut dengan syarat dan ketentuan penunjukannya.

4. a. Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Widya Wiryawan
Wakil Presiden Direktur	: Tonny Hermawan Koerhidayat
Direktur	: Bambang Palgoenadi
Direktur	: Santosa
Direktur	: Juddy Arianto
Direktur	: Joko supriyono

Presiden Komisaris	: Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris	: Chiew Sin Cheok
Komisaris	: Gunawan Geniusahardja
Komisaris	: Simon Collier Dixon
Komisaris Independen	: Stephen Zacharia Satyahadi
Komisaris Independen	: Patrick Morris Alexander
Komisaris Independen	: Harbrinderjit Singh Dillon

- b. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan gaji serta tunjangan untuk Direksi Perseroan dan
- c. Menyetujui penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

III. Paparan Kinerja Perseroan

3.1. Kinerja Operasional Perseroan sampai dengan Maret 2010 disampaikan oleh Direktur Perseroan, Bapak Santosa dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Perseroan mengelola kebun kelapa sawit dengan luas total sebesar 264,8 ribu ha, yang tersebar di beberapa propinsi: Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Luas tanaman Perseroan yang sudah menghasilkan adalah sebesar 207,9 ribu ha, sementara luas tanaman yang belum menghasilkan adalah sebesar 56,9 ribu ha, termasuk didalamnya adalah kebun inti dan plasma. Tanaman sawit baru yang berhasil ditanam Perseroan sampai dengan akhir Maret 2010 adalah sebesar 755 ha.
2. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, hasil produksi CPO Perseroan sampai dengan kuartal I tahun 2010 ini mengalami penurunan sebesar 3,2% dari 226 ribu ton menjadi 218,8 ribu ton. Penurunan produksi CPO ini disebabkan oleh turunnya produksi TBS Perseroan sebesar 5,1% dari 887,3 ribu ton di kuartal I 2009, menjadi 841,9 ribu di tahun 2010, hal ini disebabkan karena turunnya produksi TBS dari kebun plasma sebesar 15,1%, sedangkan untuk kebun inti Perseroan hanya turun sebesar 1,8%. Penurunan juga diikuti oleh produksi kernel sebesar 4,9% dari 49,8 ribu ton di kuartal I 2009, menjadi 47,4 ribu ton di kuartal I 2010. Sedangkan volume penjualan CPO Perseroan pada kuartal I 2010 ini mencapai 223,3 ribu ton turun tipis sebesar 1,2% dibandingkan tahun lalu. Volume penjualan Kernel juga turun sebesar 16% dibandingkan periode yang sama tahun 2009 yang lalu. Namun demikian harga jual rata-rata CPO dan Kernel mengalami kenaikan masing-masing sebesar 19,1% dan 46,2%.

3.2. Kinerja Keuangan sampai dengan Maret 2009 disampaikan oleh Direktur Perseroan, Bapak Santosa dengan penjelasan sebagai berikut:

Sampai dengan 31 Maret 2010, Perseroan membukukan kinerja keuangannya dengan hasil yang cukup memuaskan. Meskipun mencatatkan penurunan produksi disemua produknya selama kuartal I 2010 ini, Perseroan berhasil mencatatkan nilai penjualan bersih nya sebesar Rp 1,6 triliun atau meningkat 16% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2009 sebesar Rp 1,4 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan karena naiknya harga jual rata-rata CPO yang diikuti dengan naiknya harga jual semua produk-produk yang dihasilkan Perseroan.

Seiring dengan meningkatnya penjualan bersih Perseroan, laba bersih pada kuartal I tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 24,9% menjadi Rp. 272 miliar dari Rp. 217,7 miliar di periode yang sama tahun 2009. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh adanya peningkatan keuntungan dari laba usaha Perseroan sebesar 56,7% menjadi Rp. 436,7 miliar di kuartal I tahun 2010, dari sebelumnya Rp 278,7 miliar di tahun 2009. Tingkat margin Perseroan juga menunjukkan kenaikan, dimana margin laba kotor menjadi 34,4% di kuartal I 2010, margin laba usaha menjadi 26,7% dan margin laba bersih menjadi sebesar 16,7%.

IV. Tanya Jawab.

1. Pertanyaan:

Untuk tahun 2010, berapakah rencana luasan replanting dan tanaman baru?

Jawaban:

Untuk replanting selektif tahun 2010, direncanakan akan mencapai sebesar 4000 hektar dan hal ini akan dilakukan secara berkelanjutan.

Untuk tanaman baru, karena ketersediaan lahan yang semakin terbatas, maka penanaman baru yang dilakukan lajunya tidak akan seperti tahun-tahun sebelumnya

2. Pertanyaan:

Berapakah besar Capex untuk tahun 2010 ini dan untuk apa saja serta dananya diperoleh dari mana?

Jawaban:

Besar Capex dipengaruhi antara lain oleh besarnya jumlah penanaman baru, namun diperkirakan Capex untuk tahun 2010 ini kurang lebih sama dengan Capex tahun 2009 sekitar Rp.1,3 Triliun.

Penggunaannya antara lain adalah untuk penanaman (*replanting* maupun penanaman baru), untuk pembangunan Pabrik sebanyak 3 unit, pembangunan perumahan, pembangunan infrastruktur (jalan dan jembatan) dan pembangunan sarana logistik (tangki timbun di pelabuhan yang terdekat dengan lokasi kebun).

Sumber dana yang diperlukan mudah-mudahan dapat diperoleh dari *internal cash* Perseroan dengan asumsi bahwa harga CPO tetap bagus.

3. Pertanyaan:

3 Pabrik yang akan dibangun lokasinya dimana?

Jawaban:

1 Pabrik berlokasi di Kalimantan Timur dengan kapasitas olah sebesar 45 ton TBS/jam, telah diselesaikan diakhir tahun 2009, 1 Pabrik lainnya yang berlokasi di Kalimantan Timur dengan kapasitas olah sebesar 30 ton TBS/jam diharapkan selesai akhir tahun 2010 ini dan 1 Pabrik lainnya berlokasi di Kalimantan Tengah dengan kapasitas olah sebesar 45 ton TBS/jam diharapkan akan selesai di awal tahun 2011.

4. Pertanyaan:

Apakah Perseroan melakukan penanaman kelapa sawit di Sulawesi?

Jawaban:

Perseroan memiliki kebun kelapa sawit di Sulawesi, kontribusi produksinya mencapai sekitar 20% dari total produksi TBS Perseroan. Kondisi tanah di Sulawesi cukup subur, cocok untuk tanaman kelapa sawit, hanya saja saat ini, untuk mendapatkan lahan dengan kualitas terbaik dan cukup datar, tidak semudah di waktu-waktu yang lalu.

5. Pertanyaan:

Bagaimanakah dampak penguatan Rupiah terhadap proyeksi rugi laba Perseroan sampai akhir tahun nanti?

Jawaban:

Penguatan Rupiah terhadap USD, secara fundamental Perseroan akan terpengaruh apabila ada ekspor dan saat ini ekspor CPO Perseroan sejumlah sekitar 12% dari total penjualan CPO Perseroan. Apabila kita mengacu pada laporan keuangan kuartal I tahun 2010 dimana terdapat *forex lost*, hal tersebut disebabkan Perseroan masih memiliki dana kas dalam mata uang US\$. Dengan ekspor produknya sebesar 12% maka adanya penguatan dimaksud saat ini dirasakan masih *manageable*.

Adanya potensi Rupiah yang menguat terhadap USD saat ini, menjadikan potensi ekspor dirasakan sebagai suatu hal yang tidak kompetitif. Sebaliknya apabila Rupiah melemah maka potensi ekspor menjadi lebih kompetitif. Di balance sheet, karena Perseroan tidak memiliki pinjaman dan Perseroan menerima *cash on delivery* maka hampir tidak ada *exposure* terhadap nilai tukar kecuali karena adanya penjualan ekspor tersebut.

6. Pertanyaan:
Apakah Perseroan akan mengembangkan bisnisnya di sektor hilir?

Jawaban:

Perseroan sudah pernah melakukan studi yang sangat komprehensif tentang Industri hilir kelapa sawit. Salah satu kesimpulannya menyatakan bahwa industri hilir mempunyai kompetensi yang berbeda dengan industri hulu (perkebunan), terutama di bidang-bidang sumberdaya manusia, industri, pemasaran dan lain-lain. Sampai saat ini keputusannya adalah Perseroan tidak akan masuk ke industri hilir, namun tetap melakukan monitoring dari waktu ke waktu terhadap perkembangan yang terjadi.

7. Pertanyaan:
Salah satu customer Perseroan yang cukup besar dikenal juga sebagai pengekspor CPO selain sebagai pemilik *refinery*, mengapa Perseroan tidak melakukan penetrasi pasar ekspor secara langsung kepada calon pembelinya?

Jawaban:

Penjualan produk Perseroan (CPO), dilakukan pada setiap hari kerja melalui kegiatan tender (*auction*), yang dalam hal ini kepada penawar tertinggi (dengan catatan harga tersebut sama atau melebihi harga ideal Perseroan) ditetapkan sebagai pemenang tender. Dalam hal ini, Perseroan tidak pernah mengatur siapakah yang akan menjadi pemenang dalam suatu tender yang dilakukan, baik untuk pasar lokal maupun ekspor.

8. Pertanyaan:
Adakah pengaruh kampanye “hitam” dari LSM tertentu terhadap bisnis Perseroan?

Jawaban:

Industri sawit termasuk salah satu industri yang diandalkan oleh Pemerintah Indonesia. Kontribusinya terhadap GDP Nasional untuk satu produk cukup besar dan kontribusi terhadap devisa cukup signifikan, karena sekitar 75% dari produksi nasionalnya di ekspor. Dibandingkan dengan minyak nabati lainnya, minyak sawit (CPO) adalah yang paling efisien. Biaya per ton minyak sawit jauh lebih rendah dibandingkan dengan minyak nabati lainnya. Atas kondisi tersebut minyak nabati lainnya berusaha mencari upaya untuk “bertahan” agar tetap eksis dalam persaingan. Dalam hal ini Perseroan telah bersepakat untuk menjalankan industri sawit yang berkelanjutan.

9. Pertanyaan:
Mengapa produksi kebun plasma Perseroan pada kuartal I 2010 turun cukup signifikan?

Jawaban:

Secara umum memang produksi industri sawit saat ini sedang mengalami penurunan dan hal ini berlangsung merata. Hal ini diduga karena terjadinya pergeseran siklus produksi. Bahwa produksi TBS kebun plasma turun sangat signifikan diduga disebabkan karena pada saat harga pupuk sangat mahal di akhir tahun 2008, petani plasma tidak melakukan pemupukan atau mengurangi dosisnya, sehingga hal tersebut berdampak pada produksi TBS yang dihasilkan saat ini.

10. Pertanyaan:
Apakah produktivitas tanaman sawit yang berusia 5 th berbeda dengan tanaman yang berusia di atas 10 th?

Jawaban:

Ya, produktivitas (yield) tanaman yang berusia 10 tahun lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman yang berusia 5 tahun. Biasanya tanaman yang berusia antara 9th sampai 15 th disebut sebagai tanaman dengan tingkat produktivitas optimum (masa-masa puncak produksi).

11. Pertanyaan:
Gross profit margin kuartal I tahun 2010 turun cukup dalam dibanding full year 2009, mengapa?.

Jawaban:

Apabila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2009, sebenarnya terjadi kenaikan, namun apabila dibandingkan dengan full year tahun 2009 memang terjadi penurunan. Penyebab gross profit margin turun adalah karena mayoritas beban-beban baik di COGS maupun di Operational Expenses merupakan beban yang sifatnya fix per hektarnya. Sementara produksi setiap kuartal berbeda-beda. Di kuartal I 2010 produksi CPO Perseroan turun dibandingkan periode yang sama tahun 2009, namun karena harganya lebih tinggi, maka gross profit margin Perseroan dirasa masih OK.

12. Pertanyaan:
Berapakah target produksi Perseroan untuk tahun 2010?

Jawaban:

Manajemen masih berharap produksi CPO 2010 akan lebih baik dibandingkan produksi tahun 2009, walaupun pada kuartal I 2010 ini kenyataan yang terjadi adalah terjadi penurunan. Mudah-mudahan penurunan yang terjadi akan terkejar di kuartal II tahun 2010 ini atau di semester II tahun 2010.

13. Pertanyaan:
Sehubungan dengan logistik, apakah Perseroan akan membangun usaha sendiri yang berkaitan dengan transportasi CPO?

Jawaban:




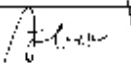











Untuk saat ini tidak, karena di dalam Grup Astra sudah ada *sister company* yang menjalankan usaha tersebut.

V. Penutup.




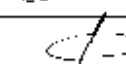

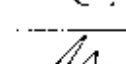

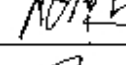

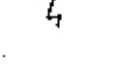





Public Expose tahun 2010 PT Astra Agro Lestari Tbk yang diselenggarakan di Hotel Gran Melia Jakarta, ditutup pada pukul 16.30 WIB.

Jakarta, 18 Mei 2010
PT Astra Agro Lestari Tbk


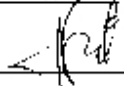



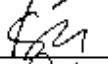

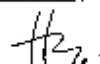
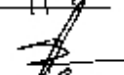

Daftar Hadir Acara "Public Expose "
PT. Astra Agro Lestari Tbk
Tanggal 18 Mei 2010
Mutiara III Ballroom, Gran Melia Hotel, Jakarta

No	Nama	Nama Perusahaan	Tandatangan
1	Libria Septa D	Mega Capital Ind	
2	WIK	okezone	
3	Jalefar	INDO SOS	
4	Agustina Ariani	Militer.com	
5	Abraham S	e-bursa.com	
6	Kusroni	Business.com	
7	EDWARA	BUNAYA NEWS	
8	RATNA Y	BUNAYA NEWS	
9	Aboulhan Muis	Hukum/HAM	
10	S Hidayat	seal copt.	
11	MUTHIAN.	PP. RAKAT MERDEKA.	
12	Roy Kojat	Hukum/Kriminal	
13	E. KINOMAS	TRINAGARA SEC.	
14	Jawani M	INVESTOR Daily	
15	Stefanus	UOBKH	

Daftar Hadir Acara "Public Expose "
PT. Astra Agro Lestari Tbk
Tanggal 18 Mei 2010
Mutiara III Ballroom, Gran Melia Hotel, Jakarta

No	Nama	Nama Perusahaan	Tandatangan
16	Roby Tyrae	Bank OCBC NISP	
17	Abrianus Bias	NISP Sekuritas	
18	Jan Amara	Media Indonesia	
19	Benny RJ	Bisnis Peluang	
20	Lina	SINDO	
21	M. Ajie M	Bank Mandiri	
22	M. Suparto	PT. Lautanbana	
23	Reena	LINDA	
24	Haryuz	Mantiri	
25	Christin	Samuel.	
26	Felicia Tasya	UBS	
27	Rena	Lina Ty	
28	Margarett	Gti	
29	AR	Ancapital	
30	Stene	Ciptadana	

Daftar Hadir Acara "Public Expose "
 PT. Astra Agro Lestari Tbk
 Tanggal 18 Mei 2010
 Mutiara III Ballroom, Gran Melia Hotel, Jakarta

No	Nama	Nama Perusahaan	Tandatangan
31	Fx Engiliana G	Maestros 2011	
32	Setyan NH	Kontan	
33	ANIEPR	DETIK.COM	
34	Ariga PS	ASIA Securities	
35	Jana	Pmi Jakarta	
36	Peny Susanti	Globe	
37	Hani	Reuters	
38	Hans	the ICT Globe	
39	M. Habrani	Surya Pos	
40	Ani putri	Merdeka news	
41			
42			
43			
44			
45			